

ABSTRAK

Petrus Fonsensus Loran Oke. 22.75.7387. **Urgensi Etika Tanggung Jawab Hans Jonas di tengah Krisis Etika Ekologi di Indonesia.** Skripsi. Fakultas Teologi dan Filsafat, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) memahami secara mendalam konsep dan poin penting dalam perspektif Etika Tanggung Jawab yang digarap oleh Hans Jonas. Kemudian, (2) mengidentifikasi faktor dan dampak krisis etika ekologi di Indonesia, dan (3) mengelaborasi konsep Etika Tanggung Jawab Hans Jonas dalam menanggapi fenomena krisis etika ekologi di Indonesia.

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian kepustakaan. Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan literatur, seleksi sumber yang relevan, analisis isi, serta sintesis hasil kajian untuk membangun kerangka argumentasi yang mendukung tema skripsi.

Penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan. *Pertama*, krisis etika ekologi di Indonesia tampak nyata dalam kebijakan pembangunan yang kurang memperhatikan kelestarian lingkungan serta perilaku masyarakat sehari-hari, seperti rendahnya kesadaran dalam pengelolaan sampah dan praktik pembakaran hutan atau ladang. Fenomena ini menunjukkan adanya paradigma yang masih memandang alam sebagai objek eksploitasi semata, bukan sebagai mitra kehidupan. *Kedua*, Hans Jonas menekankan bahwa manusia memiliki kewajiban moral untuk mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dari setiap tindakan, terutama terhadap generasi mendatang. Ada dua gagasan pentingnya adalah *heuristika ketakutan* atau prinsip kehati-hatian dan keharusan adanya manusia. *Ketiga*, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Etika Tanggung Jawab Hans Jonas relevan bagi konteks Indonesia, khususnya dalam menghadapi krisis ekologi. Etika ini dapat diwujudkan melalui kebijakan pembangunan berkelanjutan, pendidikan ekologi yang menanamkan kesadaran sejak dini, serta gerakan masyarakat yang menempatkan kelestarian alam sebagai prioritas. Dengan demikian, kebijakan pembangunan berkelanjutan dan perilaku masyarakat di Indonesia tidak lagi dipandang sebagai ancaman, melainkan sebagai sarana untuk menjaga keberlangsungan hidup seluruh ciptaan. Dengan kata lain, Etika Tanggung Jawab Hans Jonas mampu memberikan kontribusi yang positif dalam menangani persoalan krisis etika ekologi di Indonesia.

Kata Kunci: Hans Jonas, Etika Tanggung Jawab, Krisis Etika Ekologi, Indonesia

ABSTRACT

Petrus Fonsensus Loran Oke 22.75.7387. **The Urgency of Hans Jonas' Ethical Responsibility in the midst of the Ecological Ethics Crisis in Indonesia.** Thesis. Faculty of Theology and Philosophy, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The writing of this scientific paper aims to (1) deeply understand the concepts and important points in the perspective of Responsible Ethics worked on by Hans Jonas. Then, (2) identify the factors and impacts of the ecological ethics crisis in Indonesia, and (3) elaborate the concept of Hans Jonas' Ethical Responsibility in responding to the phenomenon of ecological ethical crisis in Indonesia.

This paper uses a qualitative approach with a literature research model. The research process is carried out through the collection of literature, selection of relevant sources, content analysis, and synthesis of study results to build an argumentation framework that supports the thesis theme.

This study found several conclusions. *First*, the ecological ethical crisis in Indonesia is evident in development policies that do not pay attention to environmental sustainability and people's daily behavior, such as low awareness in waste management and the practice of burning forests or fields. This phenomenon shows the existence of a paradigm that still views nature as a mere object of exploitation, not as a partner of life. *Second*, Hans Jonas emphasizes that humans have a moral obligation to consider the long-term consequences of any action, especially on future generations. There are two important ideas, namely the *fear heuristic* or the principle of caution and the necessity of human existence. *Third*, this study shows that the application of Hans Jonas' Ethics of Responsibility is relevant for the Indonesian context, especially in dealing with ecological crises. This ethics can be realized through sustainable development policies, ecological education that instills awareness from an early age, and community movements that place nature preservation as a priority. Thus, sustainable development policies and people's behavior in Indonesia are no longer seen as threats, but as a means to maintain the survival of all creations. In other words, Hans Jonas' Ethical Responsibility is able to make a positive contribution in dealing with the problem of ecological ethics crisis in Indonesia.

Keywords: Hans Jonas, Ethics of Responsibility, Ecological Ethics Crisis, Indonesia